



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Melansir dari situs web Vera Files (2016), Rappler Indonesia awalnya berasal dari Rappler Filipina yang dikepalai oleh Maria Ressa. Maria Ressa tidak sendiri dalam membangun Rappler, dia bersama dengan beberapa rekannya seperti Beth Frondoso, Glenda Gloria, Chay Hofilena, Gemma Mendoza, Marites Vitug, Cheche Lazaro, Manny Ayala dan Raymund Miranda. Dimulai dengan Facebook page, MovePH pada Agustus 2011.

Setelah itu barulah situs web dari Rappler muncul dengan domain Rappler.com pada 2012 dalam versi beta. Rappler menjadi media daring berbasis teks pertama di Filipina dan berkembang ke foto, video, dan audio. Namun, Rappler tidak meninggalkan media sosial sebagai media penyebaran informasinya (Vera Files, 2016).

Menurut situs web Rappler (2015, para. 2), Rappler adalah sebuah jaringan berita sosial yang memiliki cerita dari komunitas yang menginspirasi dan menciptakan sebuah perubahan sosial. Rappler menjanjikan jurnalisme tanpa kompromi sebagai pedoman dasar dalam pemberitaannya sehingga diharapkan dapat menciptakan sebuah umpan balik yang cerdas dan memicu sebuah perubahan.

Nama Rappler berasal dari kata '*rap*' yang berarti berdiskusi, dan '*ripple*' yang berarti menciptakan sebuah gelombang. Teknologi baru dengan media sosial menjadikannya sebuah kolaborasi tanpa batas yang memungkinkan Rappler terus berkembang. Itulah sebabnya, Rappler tetap menggunakan media sosial sebagai kekuatannya untuk tetap eksis (Rappler, 2015, para. 2).

Rappler melakukan ekspansi ke Indonesia dengan alasan kemiripan Indonesia dengan Filipina. Sistem pemerintahan, perkembangan internet dalam negara tersebut, dan masyarakat yang ingin berdampak dan berubah menjadi alasan Rappler membuka jaringan kantor cabang di Indonesia. Rappler Indonesia diresmikan pada Juni 2014, tetapi baru aktif setelah

Natashya Gutierrez dipilih untuk menjadi kepala cabang Indonesia pada September 2015 (Sidharta, 2016, hal. 8).

Budaya serta alur kerja di Rappler Indonesia pun berubah setelah dikepalai oleh Natashya menjadi mirip dengan Rappler Filipina. Perubahan tersebut membuat perkembangan pembaca Rappler Indonesia. Pemimpin redaksi Rappler Indonesia (2017) adalah Zulfiani Lubis, seorang jurnalis senior yang telah memimpin redaksi di berbagai media lainnya. Penulis mendapatkan informasi dari supervisor bahwa target pembaca dari Rappler Indonesia adalah menengah ke atas dengan usia 18-45 tahun dan rata-rata pembaca Rappler adalah pria (Sidharta, 2016, hal. 8).

a. Visi dan Misi Rappler Indonesia

Visi

Jaringan berita sosial dengan jurnalisme tanpa kompromi yang diharapkan dapat menginspirasi percakapan yang bermutu dan memicu keinginan untuk perubahan

Misi

Menghasilkan berita dan cerita yang menginspirasi keikutsertaan komunitas, dan secara digital mendorong aksi perubahan sosial secara nyata.

b. Logo Rappler Indonesia

Gambar 2.1 Logo Rappler Indonesia



(Sumber: Arsip Rappler Indonesia)

c. Rubrikasi Rappler Indonesia

Rubrikasi di Rappler Indonesia dibagi menjadi berbagai macam yaitu nasional, bisnis, hiburan, dunia, sains dan tekno, olahraga, data dan fakta, video, opini, gaya hidup, liputan khusus, the wRap, Ayo Indonesia, *english*, dan Brandrap. Berikut penjelasannya dalam tabel:

Tabel 2.1 Rubrikasi Rappler Indonesia

No.	Rubrik	Keterangan
1	Nasional	Berita terkini dan analisis kejadian serta perkembangan terbaru di Indonesia.
2	Bisnis	Berita terkini dan analisis kejadian serta perkembangan terbaru dalam bidang bisnis.
3	Hiburan	Berita terkini dan analisis kejadian serta perkembangan terbaru dalam bidang hiburan.
4	Dunia	Berita terkini dan analisis kejadian serta perkembangan terbaru di dunia.
5	Sains dan Tekno	Berita terkini dan analisis kejadian serta perkembangan terbaru di Indonesia mengenai sains dan tekno.
6	Olahraga	Inspirasi semangat juang dan sportivitas dari peristiwa olahraga.
7	Data dan fakta	Infografis, lini masa, data-data dalam kejadian yang dimuat dalam satu berita.
8	Video	Kumpulan video-video.
9	Opini	Kolom pendapat dari pakar, pengamat, pelaku, dan pembawa ide perubahan di Indonesia.

10	Gaya hidup	Tren terbaru, inspirasi wisata, tempat kuliner, dan event terkini.
11	Liputan khusus	Membantu Anda melihat lebih dekat dan mengenal Indonesia lebih baik.
12	The wRap	Redaksi memilih dan meringkas berbagai peristiwa Indonesia dan dunia yang penting dan menarik untuk Anda.
13	Ayo Indonesia	Ayo Indonesia adalah bagian jurnalisme warga dari Rappler. Kami akan membangun, memelihara, dan melibatkan masyarakat yang ingin membawa perubahan melalui percakapan cerdas dan kisah yang dapat menggerakkan masyarakat untuk bertindak. Kami berbagi keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana memberdayakan siapapun yang berminat untuk menceritakan kisah-kisah yang dapat membuat riak dan membuat perbedaan.
14	<i>English</i>	Berita-berita yang ditulis dalam bahasa Inggris mengenai kejadian dan peristiwa di Indonesia.
15	Brandrap	Sebuah rubrik untuk partner dan sponsor Rappler.

d. Spesifikasi Rappler Indonesia

Kantor Rappler Indonesia saat ini berada di GoWork Co-Working Space, Chubb Square lantai 9. Beralamat di Jl. M. H. Thamrin No. 10, Jakarta 10230. Diketahui bahwa kantor Rappler Indonesia baru saja pindah dari Kuningan karena tidak efektif. Jurnalis Rappler Indonesia menerapkan cara bekerja di luar kantor sehingga membuat kantor tidak terlalu dibutuhkan. Tim Rappler Indonesia menggunakan kantor hanya setiap Senin dalam rapat redaksi.

Rappler Indonesia memiliki website yang terintegrasi dengan Rappler Filipina yaitu www.rappler.com/indonesia. Selain itu, Rappler Indonesia memiliki beberapa media sosial yaitu Facebook (@rapplerid), Twitter (@RapplerID), Instagram (@rapplerid), dan Youtube (Rappler Indonesia).

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi video di Rappler Indonesia memiliki tugas menentukan topik liputan, membuat skrip, meliput, dan menyunting video. Perencanaan liputan dikordinasi setiap satu minggu sekali setiap Senin di kantor redaksi Rappler Indonesia dalam rapat redaksi. Dalam divisi ini juga membantu reporter yang membutuhkan liputan dalam bentuk video, dalam hal ini videografer akan ditemani oleh reporter dalam meliput berita tersebut. Selain itu, divisi ini juga membantu untuk menyunting video yang telah direkam oleh reporter lain.

Namun, divisi video di Rappler Indonesia sedang mengalami pergantian karyawan sehingga ketika penulis masuk sebagai karyawan magang di divisi ini, tidak ada editorial yang mengurus kanal video ini. Seluruh video yang penulis produksi masih tetap dapat diakses di kanal video ataupun melalui konten berita dari reporter lain.